

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada Bab IV mencakup perbandingan kata kerabat, korespondensi bunyi, pemetaan dan penghitungan dialektometri, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan deskripsi perbandingan kata kerabat dan korespondensi bunyi dari 200 daftar tanya yang didasarkan pada daftar kosakata swadesh hasil modifikasi peneliti, dapat disimpulkan bahwa di daerah titik pengamatan Desa Padarincang, Desa Citasuk, dan Desa Ciomas, secara fonologis ditemukan 47 kosakata yang menunjukkan adanya perbedaan fonologis. Selain itu, masih di daerah titik pengamatan yang sama ditemukan 124 kosakata yang menunjukkan adanya perbedaan leksikal.
- 2) Berdasarkan hasil pemetaan bahasa daerah di Kecamatan Padarincang, diperoleh data terdapatnya kantung bahasa Jawa di dua desa, yaitu Desa Citasuk dan Desa Ciomas. Sebagai contoh pada dua titik pengamatan tersebut untuk gloss *perempuan* ditemukan berian *wadon* (Ds. Citasuk) dan *wadoh* (Ds. Ciomas). Kata lain yang ditemukan adalah berian *wong* untuk gloss orang (Ds. Citasuk) dan *uwong* (Ds. Ciomas). Meskipun demikian, kosakata yang merupakan pinjaman dari bahasa Jawa terbatas hanya pada beberapa kata saja, sementara kosakata yang dominan adalah kosakata yang merupakan asli bahasa Sunda (relik).

- 3) dari hasil penghitungan dialektometri diperoleh adanya perbedaan wicara. Hal ini didasarkan pada hasil perolehan penghitungan perbedaan fonetis yang menunjukkan 23,5%. Sesuai dengan standar kualifikasi perbedaan secara fonetis, hasil tersebut menunjukkan perbedaan wicara.

Sekaitan dengan silsilah kekerabatan dialek-dialek yang ada di Kecamatan Padarincang diperoleh hasil penghitungan dialektometri yang menunjukkan adanya perbedaan dialek. Hal ini didasarkan pada hasil perolehan penghitungan perbedaan leksikal yang menunjukkan 62%. Sesuai dengan standar kualifikasi perbedaan secara leksikal, hasil tersebut menunjukkan perbedaan dialek.

## 5.2 Saran

- 1) Penelitian ini hanya meliputi kecamatan Padarincang khususnya di 3 titik pengamatan, yaitu desa Padarincang, Citasuk, dan Ciomas. Sehingga data yang diperoleh pun hanya mencakup deskripsi perbedaan dan perbandingan kata kerabat serta korespondensi bunyi yang dipetakan di tiga daerah titik pengamatan tersebut, maka disarankan bagi para peneliti untuk melakukan penelitian lebih jauh.
- 2) Berdasarkan hasil temuan penelitian yang menunjukkan adanya kantung bahasa Jawa pada dua daerah pengamatan (desa Padarincang dan Ciomas), dan kemungkinan besar ditemukan juga pada desa lainnya yang belum diteliti. Maka dari itu, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan secara diakronik, sehingga dapat dipetakan kemungkinan adanya kantung bahasa Jawa pada desa lainnya.